

**KONTAMINASI PARASIT PADA UANG KERTAS YANG BEREDAR DI
PASAR RAYA KOTA PADANG TAHUN 2021**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

RENDI AULIA
NO BP: 1510312014

Pembimbing: 1 Prof. Dr. Arni Amir, MS
2. Dr.dr.Nurhayati M. Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRACT
PARASITE CONTAMINATION IN PAPER CURRENCY CIRCULATING
IN PASAR RAYA PADANG ON 2021

By
Rendi Aulia

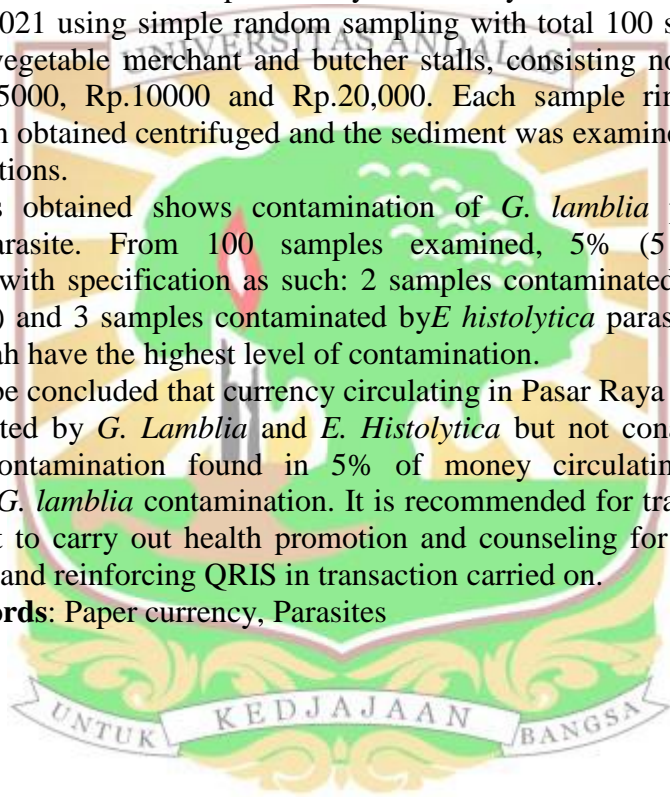
Paper currency are used to carry out transactions, especially in traditional market. People's habit of giving less attention on how they treat money causes it become dirty and damaged, thereby increasing risk of parasites being attached. This research conducted to see parasitic contamination on paper currency circulating at Pasar Raya Padang in 2021.

This research is a descriptive study. This study conducted from July 2020 – December 2021 using simple random sampling with total 100 sample of paper money from vegetable merchant and butcher stalls, consisting nominal value of Rp.2000, Rp.5000, Rp.10000 and Rp.20,000. Each sample rinsed in normal saline, solution obtained centrifuged and the sediment was examined with x10 and x40 magnifications.

Results obtained shows contamination of *G. lamblia* parasite and *E histolytica* parasite. From 100 samples examined, 5% (5 samples) are contaminated with specification as such: 2 samples contaminated by *G. lamblia* parasite (40%) and 3 samples contaminated by *E histolytica* parasite (60%). Five thousand rupiah have the highest level of contamination.

It can be concluded that currency circulating in Pasar Raya Padang in 2021 are contaminated by *G. Lamblia* and *E. Histolytica* but not conatiminated with *Helminths*. Contamination found in 5% of money circulating with higher proportion of *G. lamblia* contamination. It is recommended for traditional market superintendent to carry out health promotion and counseling for merchant, thus implementing and reinforcing QRIS in transaction carried on.

Keywords: Paper currency, Parasites



ABSTRAK
KONTAMINASI PARASIT PADA UANG KERTAS YANG BEREDAR DI
PASAR RAYA KOTA PADANG TAHUN 2021

Oleh

Rendi Aulia

Uang kertas merupakan alat yang digunakan untuk melakukan transaksi jual-beli terutama di pasar. Kebiasaan masyarakat yang kurang memperhatikan bagaimana cara memperlakukan uang mengakibatkan uang tersebut rusak dan kotor sehingga meningkatkan risiko menempelnya parasit. Penelitian ini dilakukan untuk melihat Kontaminasi parasit pada uang kertas yang beredar di Pasar Raya Kota Padang tahun 2021

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berlangsung pada bulan Juli 2020-Desember 2021 yang menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling dengan total 100 sampel uang kertas yang ada pada pedagang bahan pangan sayur dan daging, dengan nominal Rp.2000, Rp.5000, Rp.10000 dan Rp.20.000. Setiap uang dicuci menggunakan normal saline, cairan kemudian di sentrifugasi dan sedimen diamati dengan pembesaran x10 dan x40.

Hasil penelitian menunjukkan kontaminasi dari parasit *G.lamblia* dan parasit *E histolytica*. 5 % (5 sampel) terkontaminasi dari 100 sampel diperiksa dengan parasit yang terdiri atas 2 sampel terkontaminasi parasit *G.Lamblia* (40%) dan 3 sampel terkontaminasi parasit *E Histolytica* (60%). Uang Rp.5.000,- menjadi uang dengan tingkat kontaminasi tertinggi

Dapat disimpulkan bahwa uang yang beredar di Pasar Raya Kota Padang terkontaminasi oleh *G. Lamblia* dan *E. Histolytica*. Direkomendasikan kepada pengelola pasar untuk melakukan promosi dan konseling kesehatan kepada pedagang dan mengimplementasikan transaksi menggunakan QRIS.

Kata kunci : Uang kertas, Parasit

